

INSTITUT AGAMA ISLAM DARULLUGHAH WADDA'WAH FAKULTAS TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

		RENCAN	A PEMBELAJARAN	SEMESTER				
MATA KULIAH		KODE MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Pengesahan			
Pendidikan			2 SKS	1 (Satu)	2 Juli 2022			
Pancasila								
OTORITAS		Dosen Pengembang R	RPS		Ka.Prodi			
		MUSTAHAR ALI WARDAN	MUCTALIAD ALLWADDANA M.D.I.					
Capaian	MUSTAHAR ALI WARDANA, M.Pd MOH. TOHIRI HABIB, M.Pd CPL-PRODI							
Pembelajaran (CP)		Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mengerti, memahami, mendalami, menghayati serta menunjukkan prilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik dalam konteks pancasila.						
	B-01							
	CP-MK							
	Mahasiswa mengetahui dan memahami landasan dan tujuan matakuliah Pendidikan Pancasila.							
Alokasi Waktu	2 x 50	(Disesuaikan dengan SKS)						
Bahan Kajian	Kewar	ganegaraan						
Daftar Referensi	Utama:							
		Universitas Gunadarma, Diktat Kuliah Pendidikan Pancasila, Edisi 2007						
	Drs. H.	Drs. H. KAELAN, M.S. Pendidikan Pancasila, Edisi Reformasi Tahun 2000, Paradigma Yogyakarta.						

Ditjen DIKTI Depdiknas, 2001, Kapita Selekta Pendidikan Pancasila, Bag.1, Dirjen Dikti Depdiknas, Jakarta

Budiardjo Miriam, 1981, Dasar-dasar ilmu Politik, Gramedia, Jakarta.

Darmodihardjo Dardji, 1996, Pokok-Pokok Filsafat Hukum, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Wibisono Koento, 1989, Pancasila sebagai Ideologi Terbuka, Makalah pada Lokakarya Dosen-dosen Pancasila PTN dan PTS se-Kopertis Wilayah V, Yogyakarta.

Sekneg RI, 1995, Risalah Sidang BPUPKI dan PPKI, Jakarta.

Sinar Grafika, 2002, UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta.

Ditjen Dikti Depdiknas, 2001, Kapita Selekta Pendidikan Pancasila Bag.II, Dirjen Dikti Depdiknas, Jakarta.

Mahfud, M.D. 1998, Pancasila sebagai Paradigma Reformasi Hukum, Makalah Diskusi Panel pada Pusat Studi Pancasila UGM.

Ketetapan-ketetapan MPR/MPRS yang masih berlaku.

Pendukung:

Media Pembelajaran

1. Diskusi Kelompok, 2. Pembelajaran Kolaboratif, 3. Pembelajaran berbasis masalah, 4. Pembelajaran Kooperatif

Mata Kuliah Prasyarat

Pert	Kemampuan akhir	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Metode		Penilaian	
emu	yang direncanakan			Mahasiswa	Pembelajara	Bentuk	Kriteria	Bobot
an					n			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Setelah mengikuti mata	Mahasiswa mengetahui	Sejarah Perjuangan Bangsa	1. Kronologi sejarah	1,4	-		5%
	kuliah ini mahasiswa	dan memahami	Indonesia, kronologis sejarah	perjuangan bangsa		Kehadi		
	mampu mengerti,	Pancasila dalam konteks	perumusan Pancasila dasar	melawan penjajah		ran		
	memahami, mendalami,	sejarah perjuangan	filsafat negara, Pembukaan	sebelum abad XX serta		-Kuis		
	menghayati serta	bangsa Indonesia	dan Pasal-pasal UUD 1945.	perjuangan nasional		-Ujian		
	menunjukkan prilaku			2. Kronologi Proklamasi		(ÚTS		
	yang didasari nilai moral			Kemerdekaan		`		

	luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik dalam konteks pancasila.			Indonesia dan perjuangan mempertahankan Kemerdekaan 3. Kronologi perumusan dan pengesahan Pancasila dan UUD 1945		dan UAS)	
2	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mengerti, memahami, mendalami, menghayati serta menunjukkan prilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik dalam konteks pancasila	Mahasiswa mengetahui dan memahami Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia	Dinamika pelaksanaan UUD 1945.	1.Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai: 2.Dinamika aktualisasi Pancasila sebagai dasar negara. 3.Dinamika pelaksanaan UUD 1945	1,2.3	- Kehadi ran -Kuis -Ujian (UTS dan UAS)	5%
3	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mengerti, memahami, mendalami, menghayati serta menunjukkan prilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik dalam konteks pancasila.	Untuk mengerti, memahami, menghayati Pancasila sebagai sistem filsafat	Dasar-dasar ilmiah Pancasila sebagai suatu kesatuan sistematis dan logis, pengetahuan sistem filsafat, perbandingan dengan sistem filsafat lainnya di dunia.	1. Pengertian sistem dan unsur-unsur system 2. Kesatuan sila-sila Pancasila sebagai sebagai suatu kesatuan yang sistematis, hirarkhis, dan logis.	1,2,3,4	- Kehadi ran -Kuis -Ujian (UTS dan UAS)	5%

5	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mengerti, memahami, mendalami, menghayati serta menunjukkan prilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik dalam konteks pancasila. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mengerti, memahami, mendalami, menghayati serta menunjukkan prilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai	Mahasiswa mengerti, memahami, menghayati Pancasila sebagai sistem filsafat mengerti, memahami,, menghayati Pancasila sebagai sistem filsafat.	Dasar-dasar ilmiah Pancasila sebagai satu kesatuan sistemis dan logis, pengetahuan sistem filsafat, perbandingan dengan sistem filsafat lainnya di dunia. Dasar-dasar ilmiah Pancasila sebagai satu kesatuan sistimatis dan logis, pengetahuan sistem filsafat, perbandingan debgan sistem filsafat lainnya di dunia.	1. Unsur-unsur Pancasila sebagai suatu sistem filsafat. 2. Perbandingan filsafat Pancasila dengan sistem filsafat lainnya di dunia. 1. Inti isi sila pertama. 2. Inti isi sila kedua . 3. Inti isi sila ketiga 4. Inti isi sila kelima	1,2,3	- Kehadi ran -Kuis -Ujian (UTS dan UAS)	5%
	perbedaan dan bersikap empatik dalam konteks pancasila.						
6			UTS	1	1		
7	Setelah mengikuti mata	memahami, dan	Etika, etika politik dan	Pengertian etika sebagai	224		5%
1	kuliah ini mahasiswa mampu mengerti, memahami, mendalami, menghayati serta menunjukkan prilaku yang didasari nilai moral	menerapkan nilai-nilai etika Pancasila dalam kehidupan kekaryaan, bermasyarakat, berbangsa dan	Pancasila sebagai sistem etika.	salah satu cabang filsafat praktis. Berdasarkan teori-teori etika dikembangkan pengertian Pancasila sebagai sistem etika.	2,3,4	- Kehadi ran -Kuis -Ujian (UTS	3%

	luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik dalam konteks pancasila	bernegara, terutama bidang politik				dan UAS)	
8	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mengerti, memahami, mendalami, menghayati serta menunjukkan prilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik dalam konteks pancasila.	memahami dan menerapkan nilai-nilai etika Pancasila dalam kehidupan kekaryaan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, terutama bidang politik.	Etika politik dan nilai-nilai etika yang terkandung di dalamnya	Pengertian etika politik, dan berdasarkan rincian nilai-nilai etika yang terkandung dalam Pancasila kemudian secara praktis diterapkan dalam kehidupan politik.	2,4	- Kehadi ran -Kuis -Ujian (UTS dan UAS)	5%
9	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mengerti, memahami, mendalami, menghayati serta menunjukkan prilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik dalam konteks pancasila.	Untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai etika Pancasial dalam kehi dupan kekaryaan, bermasyarakat, berbangsa dan berneg ra, terutama bidang politik	Etika dalam kehidupan kekaryaan, kemasyarakatan, kenegaraan, dan memberikan evaluasi kritis terhadap penerapan etika.	Untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai etika Pancasial dalam kehi dupan kekaryaan, bermasyarakat, berbangsa dan berneg ra, terutama bidang politik	1,2,3	- Kehadi ran -Kuis -Ujian (UTS dan UAS)	
10	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mengerti, memahami, mendalami, menghayati serta menunjukkan prilaku	Untuk memahami dan menghayati Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara	Pengertian dan makna ideologi bagi bangsa dan negara, membedakan macam ideologi, makna dan peranan ideologi Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia.	Pengertian ideologi secara umum makna ideologi bagi suatu negara. Pengertian macammacam ideologi (terbuka,	2,3,4	- Kehadi ran -Kuis	5%

12		Review Mata kulia	h				
11	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mengerti, memahami, mendalami, menghayati serta menunjukkan prilaku yang didasari nilai moral luhur, menghayati perbedaan dan bersikap empatik dalam konteks pancasila	Mengerti, memaha mi, Pancasila da lam konteks deri vasinya dalam bi dang ketatanegara an Republik Indo nesia.	Kedudukan Pancasila sebagai sumber hukum dasar negara Indonesia, makna isi Pembukaan UUD 1945, Kedudukan Pembukaan UUD 1945 sebagai Staatsfundamentalnorm dan kedudukannya dalam tertib hukum Indonesia.	3. Peranan ideologi bagi bangsa dan negara. 4. Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia yang memiliki ciri terbuka, komprehensif, reformatif dan dinamis. 5. Perbandingan ideologi Pancasila dengan ideologi liberalisme, komunisme, sekulerisme dan ideologi keagamaan. 1. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan sebagai sumber dari segala sumber hukum. 2. Menjelaskan isi Pembukaan UUD 1945, Pembukaan sebagai Staatsfundamentalnor m. 3. Hubungan Pembukaan UUD 1945 dengan Pancasila dan pasal-pasal UUD 1945.1	3,4	Kehadi ran -Kuis -Ujian (UTS dan UAS)	5%
	yang didasari nilai moral luhur, menghargai			tertutup, komprehensif, partikular).		-Ujian (UTS	
				1			

		ı		
13	UAS			